

ABSTRACT

Background: NSAIDs are drugs that are often used in pharmacological therapy due to their effectiveness as anti-inflammatory, antipyretic, and analgesic. Their effectiveness has been proven in various clinical conditions, such as osteoarthritis, rheumatoid arthritis, gout, ankylosing spondylitis, common cold, menstrual pain, headache, backache, toothache, and muscle pain. In addition to providing benefits, NSAIDs have damaging effects due to their mechanism of action. Therefore, the use of NSAIDs must be appropriate. The purpose of this study was to evaluate the rationality of NSAID use in outpatients at Puskesmas Putri Ayu, Jambi City in 2023.

Methods: This is a descriptive study. This research was conducted at Puskesmas Putri Ayu Jambi City with a total sample of 225 who met the inclusion criteria.

Results: The results showed that from 225 samples, the distribution of patients who received NSAID therapy based on gender was mostly female, 170 people (75.6%), based on age, 96 people (42.7%) aged 46-55 years, based on employment status, 165 people (73.3%) did not work, and based on comorbidities, there were no comorbidities, 207 people (92%). Based on the diagnosis, NSAIDs were given to musculoskeletal cases in 117 cases (52%). The most commonly prescribed NSAID was diclofenac sodium in 108 cases (48%). The percentage of rational use of NSAIDs was 96.4% appropriate indication, 96.9% appropriate dose and interval.

Conclusion: The rationality of the use of NSAIDs for outpatients at Puskesmas Putri Ayu Jambi City in January-March 2023 was 96.4% appropriate indications, and 96.9% appropriate doses and intervals.

Keywords: NSAID, Rationality, Outpatients

ABSTRAK

Latar Belakang: OAINS merupakan obat yang sering digunakan dalam terapi farmakologi karena efektivitasnya sebagai anti-inflamasi, antipiretik, dan analgetik. Efektivitasnya telah terbukti pada berbagai kondisi klinis, seperti osteoarthritis, rheumatoid arthritis, gout, spondylitis ankylosa, *common cold*, nyeri menstruasi, sakit kepala, sakit punggung, sakit gigi, dan nyeri otot. Selain memberikan manfaat, OAINS memiliki dampak kerusakan akibat dari mekanisme kerjanya. Oleh karena itu, penggunaan OAINS harus tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi rasionalitas penggunaan OAINS pada pasien rawat jalan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2023.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan total sampel sebanyak 225 yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan dari 225 sampel, distribusi pasien yang mendapatkan terapi OAINS berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sejumlah 170 orang (75,6%), berdasarkan usia yaitu usia 46-55 tahun sejumlah 96 orang (42,7%), berdasarkan status pekerjaan yaitu tidak bekerja sejumlah 165 orang (73,3%), dan berdasarkan komorbiditas yaitu tidak ada penyakit penyerta sejumlah 207 (92%). Berdasarkan diagnosis, OAINS banyak diberikan pada kasus musculoskeletal sejumlah 117 kasus (52%). OAINS yang sering diberikan adalah natrium diklofenak sejumlah 108 kasus (48%). Persentase rasionalitas penggunaan OAINS yaitu 96,4% tepat indikasi, 96,9% tepat dosis dan interval.

Kesimpulan: Rasionalitas penggunaan OAINS terhadap pasien rawat jalan di Puskesmas Putri Ayu Jambi bulan Januari-Maret 2023 sebesar 96,4 % tepat indikasi, dan 96,9% tepat dosis dan interval.

Kata Kunci: Obat Anti Inflamasi Non Steroid , Rasionalitas, Pasien Rawat Jalan